LAMPIRAN

Lampiran 1:

Lembar Kuesioner *Numeric Rating Scale* (NRS)

Lembar Kuesioner Nyeri

Numeric Rating Scale

Petunjuk:

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (0-10) yaitu:

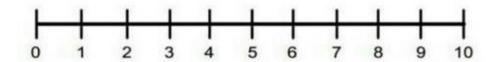
1. 0 : Tidak nyeri

2. 1-3: Nyeri ringan

2. 4-6: Nyeri sedang

3. 7-10 : Nyeri berat

Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum dan sesudah intervensi dilakukan dengan membuat tanda (X) pada skala yang telah disediakan.



Lampiran 2:

Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

A. Data Responden

Hari/tanggal

- 1. Nama Klien (inisial)
- 2. No. RM
- 3. Usia :
- 4. Jenis Kelamin :
- 5. Riwayat Operasi

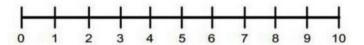
pernah Tidak pernah

6. Pemberian Obat Analgetik : Ya/Tidak Pukul :

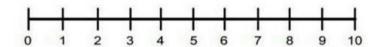
B. Petunjuk Pengisian

Lingkari angka dibawah ini, yang menunjukkan skala nyeri anda dari 0-10!

Sebelum dilakukan intervensi:



Setelah dilakukan intervensi:



Keterangan:

0 : Tidak Nyeri 1-3 : Nyeri Ringan 4-6 : Nyeri Sedang 7-9 : Nyeri Berat

10 : Nyeri Sangat Berat

Lampiran 3:

Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Relaksasi Benson

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAKSANAAN

TERAPI RELAKSASI BENSON

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR(SOP)						
TEKNIK RELAKSASI BENSON						
Pengertian	Teknik Relaksasi benson adalah teknik pernapasan dalam yang					
	melibatkankeyakinan seseorang dengan kata-kata/frase religi yang					
	diyakini dapat					
	menurunkan beban yang dirasakan atau dapat meningkatkan					
	kesehatan					
Tujuan	Menurunkan atau mengurangi nyeri ,mengendalikan ketegangan otot					
	, dan juga mengendalikan pernapasan.					
Waktu	Selama 10 – 15 menit, 1-2 x sehari, sebaiknya sebelum makan.					
Persiapan Klien dan						
lingkungan	2. Kaji kesiapan klien dan perasaan klien					
	3. Berikan penjelasan tentang terapi Benson					
	4. Minta klien mempersiapkan kata-kata yang diyakini					
	5. Ciptakan lingkungan yang nyaman di sekitar klien					
Peralatan	1. Pengukur waktu					
	2. Catatan observasi klien					
	3. Pena dan buku Catatan Kecil					
Tahap Orientasi	Memberikan salam dan memperkenalkan diri					
	2. Menjelaskan tujuan dan prosedur					
	1. Anjurkan klien mengambil posisi yang dirasakan paling nyaman,					
	bisa berbaring atau duduk					
Prosedur	2. Pejamkan mata dengan pelan tidak perlu dipaksakan, sehingga					
	tidak ada ketegangan otot sekitar mata.					
	3. Kendorkan otot-otot serileks mungkin, mulai dari kaki, betis,					
	paha, perut, dan lanjutkan ke semua otot tubuh. 68 Tangan dan					
	lengan diulurkan kemudian lemaskan dan biarkan terkulai wajar.					
	Usahakan agar tetap rileks.					
	4. Mulai dengan bernapas yang lambat dan wajar, serta					
	mengucapkan dalam hati kata-kata yang sudah dipilih pada saat					
	menarik napas dan diulang saat mengeluarkan napas. Lemaskan					
	seluruh tubuh disertai dengan sikap pasrah.					
	5. Ulang terus point 4 selama 10-15 menit					
Terminasi	Observasi skala nyeri setelah inervensi					
	2. Ucapkan salam					
Dokumentasi	Catat hasil observasi di dalam catatan perkembangan klien					
	(Datak 2015)					

Lampiran 4

Standar Operasional Prosedur (SOP) Aromaterapi Lavender

	SOP AROMA TERAPI LAVENDER					
No	Prosedur	Uraian				
1	Pengertian	Aroma terapi merupakan terapi penyembuhan menggunakan bunga lavender yang mengandung zat aktif linalool sebagai Relaksasi				
2	Tujuan	 Menurunkan tingkat kecemasan Meningkatkan kualitas tidur Memberikan rasa nyaman 				
3	Fase Pra Interaksi	 Persiapan Lingkungan Ruangan yang nyaman (ruangan tertutup ± 3x3 m) Persiapan alat Aroma terapi lavender Alat tulis 				
4	Fase Orientasi	 Memberi salam Memperkenalkan diri Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan Menanyakan kesiapan responden 				
5	Fase Kerja	 Mencuci tangan Mengatur responden dengan posisi duduk Pemberian aroma terapi lavender dilakukan pada pagi hari jam 09.00 Hidupkan lilin dengan korek api Letakkan aromaterapi dimeja atau tempat lain dekat dengan responden dengan jarak ± 1 meter dari aromaterapi Anjurkan responden untuk tetap rileks dan menenangkan fikiran. Kemudian anjurkan responden untuk menghirup wangi aroma terapi lavender selama 15 menit Jika sudah hentikan aromaterapi 				
6	Fase Terminasi	 Melakukan evaluasi tindakan Membereskan alat dan mencuci tangan Menyampaikan rencana tindakan selanjutnya Dokumentasi Berpamitan dengan responden (Huda, 2021) 				

Form : Kartu Kendali Konsultasi KIAN

	POLTEKKES TANJUNGKARANG PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS	Kode	TA/PKTjk/J.Kep/03.2/1/ 2022
(Q).	POLTEKKES TANJUNGKARANG	Tanggal	2 Januari 2022
		Revisi	0
	Formulir Lembar Konsultasi	Halaman	darihalaman

LEMBAR KONSULTASI

: AUGY ALFAINDITO
2314301010
Ns. Deark. Salfur Koher S. Ker., M. Kas.
Angusis Tinakos Nyeri Pasien Post Operasi Laparatomi
Dengan Intervensi Aromaterapi Lavender Komboninssi Ritoriasi
Benson Di RSU Muhammadiyah Kota Messo Tohun 2024 Nama Mahasiswa NIM Nama Pembimbing 1 Judul

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	MASUKAN	PARAF MHS	PARAF PEMBIMBING
1	selasa 23-01-2024	Judur	Cari EBP Lain	Al	P
2	30-01-2029	Judus	Acc Judur	H	*
3	kam's 02-05-2024	Bab. 1, 2, 3	Perbaiki babi-3 lotar berakang, tujuan, teori, Metade	Ad	9
4	Junet 03 - 05 - 2029	Bob. 1, 2, 3	Perbaiki kriteria Inklusidan	At	.4
5	20bu 08-05-20tA	Bab. 1, 2.3	Perbaikan Sexuair Sasan	At	1
6	15 - ps - 2024	Bobd hash don	Perbaiti diagnosa Sosuai dala di Pengkarian	Ad	J
7	Juman 17 · OS · ZUG	Bab. 4 Pembahalan	Perbaiki Pembahan sewai dengan rujuan di Bab 1	Au	7
8	\$ enm	Bab 5 Penolup	Perbonei Sesuai Saran	AL	1
9	Karys 06-06-2024	Bab 1 sols	aee.	AL	1
10	30-06-104	Bab 15-45	Perbaiki Sesuoi masukan	And	4
11	team	806 1545	Perbaisi Isi dan Saran	Au	1
12	CAMIN	Bab Isdr	Acc Cators		9

Catatan: bawa kartu ini setiap konsultasi dan wajib disetorkan ke prodi pada akhir proses bimbingan Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Tanjungkarang

Dwi Agustanti., M. Kep. Sp. Kom NIP. 197108111994022001

Form: Lembar Konsultasi

POLTEKKES TANJUNGKARANG PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS	Kode	TA/PKTjk/J.Kep./03.2/1/ 2022
OLTEKKES TANJUNGKARANG	Tanggal	2 Januari 2022
	Revisi	0
Formulir Lembar Konsultasi	Halaman	darihalaman

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa

NIM Nama Pembimbing 2

Judul

AUGY ALFANDITO
2314901010
EL RAHMAYATI. S.K.P., M.Kes.
:Aranisis Tingkai Nyeri Rosen Posi Operasi Laparatomi
Dangan Intervensi Aramaterari Lavender Kombinosi
Relaksosi Benson di Rsu Muhammadiyah Kora Metro tahun 1029

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	MASUKAN	PARAF MHS	PARAF PEMBIMBING
1	30/01/2029	Judur	Perbaiki Penusisan Judus suvai dengan Penduan	And	un
2	31 /01 /2024	Juduc	Acc Judul	De	lu
3	27/05/2024	Bab I, II, III	Perbaiki tujuan sesuai dengon Panduan	Ar	en
4	28/-05/2024	Bab IV	Tambahkan grafik tabel analisis nyeri	A	M
5	29 /05/2024	Bas IV	Perbarki Pembaharan Seruar tuwan	A	lu
6	1cames	Dartor Autoica	Perbaiki Penuluan URL	A	en
7	Mamis 06/-06/39	Bab 1-V	Perbonsi Penuisan taber Sepuai fandua	BA	ler
8	6 / 06 / 2004	Ba 1-V	Act	Art	lu
9	26/06/2029	Bab 11d 5	Resbaitan Sesuai maruban	A	lu
10	Senta 01 - 01 - 2029	1306 1525	Perbaition obstract dansaron	B	lu
11	Senin 01-07-2029	Bob Isas	Acc Corak	A	em
12					

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Tanjungkarang

Dwi Agustanti., M.Kep.Sp.Kom NIP.197108111994022001